

ABSTRAK

Penerapan Terapi Murottal Al-Qur'an Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Diruang Larasati Rumag Sakit Jiwa Daerah (RSJD) Dr. Arif Zainuddin Surakarta

Laelatul Munawaroh¹, Aisyah Dzil Kamalah², Afik Driyanto³

Pendahuluan

Halusinasi adalah salah satu psikosis pada orang dimana penderita mengalami suatu stimulus yang tidak nyata dengan adanya perubahan persepsi sensori yaitu pengalaman sensasi palsu, penyimpangan berupa suara atau penglihatan. Apabila halusinasi tidak ditangani secara baik dapat menimbulkan resiko terhadap keamanan diri pasien sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar. Adapun penatalaksanaan lain yang dapat digunakan yaitu penerapan terapi murottal alqur'an. Terapi Al-Quran merupakan salah satu bentuk dari terapi modalitas keperawatan jiwa yang efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya

Metode

Penelitian ini menggunakan studi kasus sesuai *Evidence Based Practice (EBP)*. Responden yang diteliti berjumlah satu orang dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran. Pengambilan data dilakukan sebelum dan sesudah tindakan menggunakan form checklist tanda dan gejala halusinasi. Intervensi diberikan selama 3 hari dan setiap harinya dilakukan selama 30 menit.

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan terapi murottal al-qur'an surat ar-rahman ayat 1-78 mampu mengontrol halusinasi pendengaran secara efektif Setelah dilakukan tindakan SP 1-4 dan terapi murottal al-qur'an didapatkan hasil adanya penurunan dari 6 tanda dan gejala menjadi 2 tanda dan gejala halusinasi pendengaran serta pasien dapat melakukan jadwal kegiatan harian secara mandiri.

Simpulan

Terapi murottal al-qur'an efektif dalam penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia. Penerapan terapi dapat dimodifikasi dengan penyediaan ruangan khusus tindakan terapi tersebut